



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages : 1581–1594

Pengaruh Kepercayaan Diri dan Minat Belajar terhadap Motivasi
Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Perkantoran

Fazanur Salsabila, Marsofiyati

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2726>

How to Cite this Article

APA : Salsabila, . F., & Marsofiyati, M. (2024). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Perkantoran. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 1581 – 1594.
<https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2726>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Pengaruh Kepercayaan Diri dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Perkantoran

Fazanur Salsabila¹, Marsofiyati²

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia^{1,2}

*Email Korespondensi: fazanurs15@mail.com

Diterima: 21-12-2024

| Disetujui: 22-12-2024

| Diterbitkan: 23-12-2024

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of self-confidence and learning interest on students' motivation in the Office English course at Universitas Negeri Jakarta. The research employs a quantitative method with an associative approach, where data is collected through questionnaires distributed to 30 student respondents. The analysis results indicate that both self-confidence and learning interest have a positive and significant effect on students' motivation. Validity and reliability tests confirm that the research instruments are valid and reliable, ensuring that each indicator effectively measures the intended variables. The results of normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests also indicate that the data meet the requirements for regression analysis, allowing for accurate interpretation of the regression model. The t-test results show that both self-confidence (X1) and learning interest (X2) significantly influence motivation (Y), with significance values of 0.004 and 0.001, respectively, both below the significance threshold of 0.05. Furthermore, the F-test results indicate a significance value of 0.000, confirming that both independent variables significantly affect motivation when considered together. The coefficient of determination (R^2) value of 0.72 suggests that 72% of the variation in motivation can be explained by self-confidence and learning interest. These findings provide important insights for developing educational strategies that can enhance student motivation through improved self-confidence and learning interest.

Keywords: Self-Confidence; Learning Interest; Motivation to Learn.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepercayaan diri dan minat belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Inggris Perkantoran di Universitas Negeri Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 30 responden mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa baik kepercayaan diri maupun minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini valid dan reliabel, memastikan bahwa setiap indikator mampu mengukur variabel dengan baik. Uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, menunjukkan bahwa data memenuhi syarat untuk analisis regresi. Hasil uji t menunjukkan bahwa kepercayaan diri (X1) dan minat belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar (Y), dengan nilai signifikansi masing-masing 0,004 dan 0,001. Selain itu, hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang menegaskan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,72 mengindikasikan bahwa 72% variasi pada motivasi belajar dapat dijelaskan oleh kepercayaan diri dan minat belajar. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa melalui peningkatan kepercayaan diri dan minat belajar.

Katakunci: Kepercayaan Diri; Minat Belajar; Motivasi Belajar.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, motivasi belajar merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa. Penelitian ini berfokus pada pengaruh kepercayaan diri dan minat belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Inggris Perkantoran di Universitas Negeri Jakarta. Kepercayaan diri, sebagai kondisi mental yang memberikan keyakinan kepada individu untuk bertindak, berperan penting dalam membentuk sikap positif terhadap pembelajaran. Thantaway (dalam Fanum, 2019) menjelaskan bahwa kepercayaan diri adalah suatu keadaan di mana seseorang merasa yakin akan kemampuannya. Aspek-aspek kepercayaan diri juga sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan. LindFild Gael (dalam Indrawati dkk., 2018) mengemukakan bahwa kepercayaan diri dapat dibagi menjadi dua kategori: percaya diri lahir dan percaya diri batin. Percaya diri lahir mencakup kemampuan komunikasi, ketegasan, penampilan diri, dan pengendalian perasaan, sedangkan percaya diri batin melibatkan cinta diri, pemahaman diri, tujuan positif, dan pemikiran yang positif. Kedua aspek ini berkontribusi pada pengembangan kepercayaan diri siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Individu yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih aktif dan berani dalam proses belajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka untuk mencapai tujuan akademik.

Di sisi lain, minat belajar juga merupakan faktor penting yang dapat mendorong mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Minat belajar dapat didefinisikan sebagai kecenderungan konsisten untuk memperhatikan dan menikmati materi pelajaran tertentu (Herawati dkk., 2021). Ketika mahasiswa memiliki minat yang tinggi terhadap mata kuliah Bahasa Inggris Perkantoran, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dan memahami materi yang diajarkan. Berdasarkan kajian teori, terdapat hubungan yang erat antara kepercayaan diri, minat belajar, dan motivasi belajar. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan minat belajar secara signifikan mempengaruhi motivasi belajar siswa (Uno, dalam Citra et al., 2023). Kombinasi antara kepercayaan diri dan minat belajar diharapkan dapat menghasilkan motivasi belajar yang kuat. Puspitasari (dalam Andriani & Rasto, 2019) menegaskan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa, semakin besar kemungkinan mereka untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian sebelumnya, terdapat hubungan yang erat antara kepercayaan diri, minat belajar, dan motivasi belajar. Sejumlah studi menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat motivasi belajar mahasiswa. Uno (dalam Citra et al., 2023) menyatakan bahwa kepercayaan diri dan minat belajar berperan sebagai determinan utama yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Individu yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan minat yang kuat terhadap materi pelajaran akan lebih mudah merasa termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil yang lebih baik. Puspitasari (dalam Andriani & Rasto, 2019) menegaskan bahwa motivasi belajar yang tinggi berhubungan langsung dengan pencapaian akademik yang lebih baik, karena individu yang termotivasi akan lebih fokus, memiliki daya juang yang tinggi, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam belajar.

Motivasi belajar, menurut Dimyati dan Mudjiono (dalam Sarnoto & Samsu, 2019), adalah dorongan mental yang menggerakkan perilaku manusia untuk belajar. Motivasi ini dapat berasal dari dalam diri individu (intrinsik) maupun dari faktor eksternal seperti dorongan dari orang lain atau lingkungan sekitar (ekstrinsik). Dalam konteks pembelajaran, motivasi intrinsik merujuk pada dorongan yang berasal dari rasa ingin tahu, kepuasan pribadi, dan pencapaian tujuan belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik dapat

berasal dari penghargaan atau pengakuan eksternal seperti nilai atau pujian. Kedua jenis motivasi ini saling melengkapi dan berperan penting dalam proses pembelajaran yang sukses.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang mendorong individu untuk terlibat dalam proses pembelajaran (Uno, 2019). Motivasi ini berasal dari berbagai sumber, baik dari dalam diri siswa (intrinsik) maupun dari lingkungan sekitar (ekstrinsik). Menurut Dimiyati dan Mudjiono (dalam Sarnoto & Samsu, 2019), motivasi belajar adalah dorongan mental yang menggerakkan perilaku manusia untuk belajar. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana kedua faktor ini berkontribusi terhadap motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Inggris Perkantoran.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara kepercayaan diri dan minat belajar dengan motivasi belajar mahasiswa. Dengan memahami pengaruh kedua variabel tersebut, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di lingkungan pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori pendidikan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, di mana pengambilan sampel dilakukan secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, serta analisis data bersifat statistik. Paradigma kuantitatif umumnya berorientasi pada hubungan sebab-akibat (kausal) antar variabel penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan teknik penelitian asosiatif, yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh sebab-akibat (*cause-effect relationship*) antara dua atau lebih variabel dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tertentu (Fadli, 2021).

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Jakarta yang telah mendapatkan mata kuliah Bahasa Inggris Perkantoran. Mahasiswa yang dipilih sebagai objek penelitian telah memenuhi kriteria, yaitu memiliki pengalaman dalam mata kuliah tersebut.

Jenis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yang merupakan data dalam bentuk angka absolut atau parametris, yang dapat diukur dan dihitung secara langsung untuk mengetahui magnitudo atau besarnya. Dengan demikian, data kuantitatif memudahkan proses analisis statistik dan menghasilkan interpretasi yang lebih objektif terkait hubungan antar variabel.

Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan

Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Jakarta yang telah mendapatkan mata kuliah Bahasa Inggris Perkantoran. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal, dan artikel penelitian sebelumnya, yang digunakan untuk melengkapi data primer dan memberikan kerangka teoritis yang kuat dalam penelitian ini.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Negeri Jakarta dari Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah mengikuti mata kuliah Bahasa Inggris Perkantoran. Populasi ini mencakup mahasiswa yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu memiliki pengalaman dalam mata kuliah tersebut.

Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan khusus yang telah ditetapkan sebelumnya. Kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi mahasiswa aktif Universitas Negeri Jakarta yang bersedia mengisi kuesioner dan telah mendapatkan mata kuliah Bahasa Inggris Perkantoran. Teknik sampling ini dipilih untuk memastikan sampel yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian dan representatif terhadap populasi yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui Google Form. Kuesioner ini berisi pertanyaan yang berkaitan dengan dua variabel independen, yaitu kepercayaan diri dan minat belajar, serta variabel dependen, yaitu motivasi belajar mahasiswa. Penggunaan kuesioner daring memungkinkan responden untuk mengisi dengan waktu yang fleksibel dan menghemat waktu dalam proses pengumpulan data.

Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda dengan software SPSS versi 25. Analisis regresi berganda dipilih untuk mengidentifikasi pengaruh dan hubungan antara kepercayaan diri dan minat belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa. Analisis data ini juga mencakup uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan konsistensi dan akurasi instrumen penelitian. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik, termasuk uji multikolinearitas, uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas, untuk memastikan data memenuhi syarat analisis regresi. Untuk uji hipotesis, digunakan uji F dan uji t yang bertujuan menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis data kemudian diinterpretasikan untuk menghasilkan kesimpulan dan saran sesuai temuan penelitian.

Dengan metode penelitian yang sistematis ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh kepercayaan diri dan minat belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Inggris Perkantoran di Universitas Negeri Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui hasil dari penelitian mengenai pengaruh kepercayaan diri dan minat belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Inggris Perkantoran di Universitas Negeri Jakarta, peneliti telah mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 30 responden. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan beberapa uji statistik, yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, dan Uji Koefisien Determinasi. Proses ini bertujuan untuk memastikan keandalan hasil penelitian dan mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

1) Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat mengukur variabel yang dimaksud dengan tepat. Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan data kuesioner dari 30 responden, diperoleh nilai r -hitung untuk setiap item variabel Kepercayaan Diri (X1), Minat Belajar (X2), dan Motivasi Belajar (Y). Nilai r -tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df = 28$ ($n - 2$) adalah 0,361.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam masing-masing variabel memiliki r -hitung $>$ r -tabel (0,361), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item dalam variabel Kepercayaan Diri (X1), Minat Belajar (X2), dan Motivasi Belajar (Y) memenuhi kriteria validitas.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Kepercayaan Diri (X1)	X1.1	0,487	0,361	Valid
	X1.2	0,581	0,361	Valid
	X1.3	0,614	0,361	Valid
	X1.4	0,489	0,361	Valid
	X1.5	0,629	0,361	Valid
	X1.6	0,388	0,361	Valid
	X1.7	0,361	0,361	Valid
	X1	0,759	0,361	Valid
Minat Belajar (X2)	X2.1	0,588	0,361	Valid
	X2.2	0,567	0,361	Valid
	X2.3	0,567	0,361	Valid
	X2.4	0,575	0,361	Valid
	X2.5	0,562	0,361	Valid
	X2.6	0,573	0,361	Valid
	X2.7	0,743	0,361	Valid
	X2	0,779	0,361	Valid
Motivasi Belajar (Y)	Y.1	0,894	0,361	Valid
	Y.2	0,729	0,361	Valid
	Y.3	0,791	0,361	Valid
	Y.4	0,806	0,361	Valid
	Y.5	0,905	0,361	Valid
	Y.6	0,855	0,361	Valid
	Y.7	0,630	0,361	Valid
	Y	1	0,361	Valid

(Sumber: Olahan Data SPSS, 2024)

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian dalam menghasilkan data. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai **Cronbach's Alpha**, di mana instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas terhadap data dari 30 responden, diperoleh nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
X1	0,799	Realibel
X2	0,863	Realibel
Y	0,901	Realibel

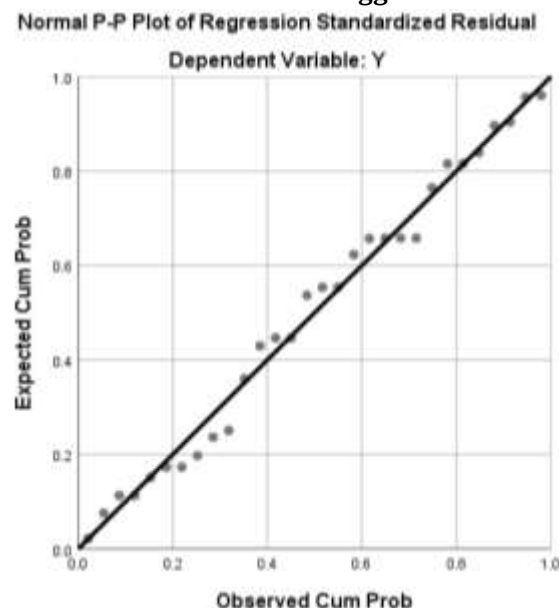
(Sumber: Olahan Data SPSS, 2024)

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk semua variabel penelitian lebih besar dari 0,70. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang diteliti. Dengan demikian, instrumen ini layak digunakan untuk analisis selanjutnya, termasuk uji hubungan dan pengaruh antar variabel.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pada variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting untuk memastikan bahwa asumsi dasar dalam analisis statistik parametrik terpenuhi. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan dua metode, yaitu Normal Probability Plot (P-P Plot) dan uji statistik menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

Gambar 1. Hasil Residu Menggunakan Standar P Plot



(Sumber: Olahan Data SPSS, 2024)

Berdasarkan hasil Normal P-P Plot, terlihat bahwa titik-titik residu menyebar mendekati garis diagonal dan tidak terlalu menyimpang. Hal ini menunjukkan bahwa data memiliki pola distribusi normal. Penyebaran yang mendekati garis diagonal mengindikasikan bahwa data kuesioner berdistribusi secara baik dan memenuhi asumsi normalitas secara visual.

Untuk mendukung hasil visual dari grafik, dilakukan juga uji statistik dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Kriteria penilaian dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal.
- Sebaliknya, jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov $< 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.65247026
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.071
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

(Sumber: Olahan data SPSS, 2024)

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residu berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dalam penelitian ini, sehingga analisis statistik parametrik dapat dilanjutkan.

Berdasarkan hasil Normal Probability Plot (P-P Plot) dan uji statistik Kolmogorov-Smirnov, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi, dan analisis statistik parametrik dapat dilanjutkan dengan tingkat kepercayaan yang tinggi.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik memerlukan variabel independen yang bebas dari multikolinearitas. Pengujian dilakukan dengan menggunakan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance lebih besar

dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka model dianggap bebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.472	2.855		.165	.870		
	X1	.461	.151	.430	3.052	.005	.546	1.831
	X2	.461	.133	.490	3.478	.002	.546	1.831

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Olahan data SPSS, 2024)

Berdasarkan hasil analisis data, nilai Tolerance dan VIF untuk masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria
X1	.546	1.831	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X2	.546	1.831	Tidak Terjadi Multikolinearitas

(Sumber: Olahan data SPSS, 2024)

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk variabel Kepercayaan Diri (X1) dan Minat Belajar (X2) adalah 0,546, yang lebih besar dari 0,1. Nilai VIF untuk kedua variabel adalah 1,831, yang lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi. Dengan demikian, kedua variabel independen dapat digunakan secara bersama-sama dalam model regresi untuk menganalisis pengaruh terhadap variabel dependen.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik memerlukan varians residual yang konstan atau homogen (homoskedastisitas). Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode Glejser Test, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka terdapat masalah heteroskedastisitas.

Selain uji statistik, analisis visual dilakukan menggunakan Scatterplot. Berdasarkan hasil scatterplot, titik-titik residual tersebar secara acak di sekitar sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu. Hal ini mengindikasikan bahwa varians residual bersifat homogen.

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.031	1.510		.683	.501		
X1	-.100	.080	-.309	-1.246	.224	.546	1.831
X2	.115	.070	.407	1.639	.113	.546	1.831

a. Dependent Variable: ABSRES

(Sumber: Olahan data SPSS, 2024)

Berdasarkan hasil uji Glejser dan scatterplot, nilai signifikansi untuk semua variabel independen (Kepercayaan Diri (X1) dan Minat Belajar (X2)) lebih besar dari 0,05. Selain itu, pola pada scatterplot menunjukkan sebaran yang acak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

5) Uji T (Hipotesis Parsial)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji t dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Kepercayaan Diri (X1) dan Minat Belajar (X2) memengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa (Y). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai t-hitung > t-tabel dan nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai t-hitung ≤ t-tabel atau nilai signifikansi (Sig.) ≥ 0,05, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Uji T

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.472	2.855		.165	.870		
X1	.461	.151	.430	3.052	.005	.546	1.831
X2	.461	.133	.490	3.478	.002	.546	1.831

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Olahan data SPSS, 2024)

Tabel 8. Hasil Uji T (Hipotesis Parsial)

Variabel	T Hitung	T Tabel	Kriteria
X1	3.052	2,05	Berpengaruh
X2	3.478	2,05	Berpengaruh

(Sumber: Olahan data SPSS, 2024)

Hasil uji t menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu Kepercayaan Diri (X1) dan Minat Belajar (X2), memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Motivasi Belajar Mahasiswa (Y). Untuk variabel Kepercayaan Diri (X1), nilai t-hitung sebesar 3,052, lebih besar dari t-tabel (2,048), dengan nilai signifikansi sebesar 0,005, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri mahasiswa, semakin besar kontribusinya terhadap peningkatan motivasi belajar mereka. Sementara itu, variabel Minat Belajar (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar 3,478, juga lebih besar dari t-tabel (2,048), dengan nilai signifikansi sebesar 0,002, yang juga lebih kecil dari 0,05.

Hal ini mengindikasikan bahwa minat belajar yang tinggi berkontribusi signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa baik kepercayaan diri maupun minat belajar secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa.

6) Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk menguji pengaruh simultan Kepercayaan Diri (X1) dan Minat Belajar (X2) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Y). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai F-hitung > F-tabel dan nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai F-hitung $\leq$ F-tabel atau nilai signifikansi (Sig.) $\geq$ 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	191.778	2	95.889	32.694	.000 ^b
	Residual	79.189	27	2.933		
	Total	270.967	29			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

(Sumber: Olahan data SPSS, 2024)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA, nilai F-hitung sebesar 32,694, lebih besar dari F-tabel (3,35), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen Kepercayaan Diri (X1) dan Minat Belajar (X2) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Motivasi Belajar Mahasiswa (Y).

7) Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen, yaitu Kepercayaan Diri (X1) dan Minat Belajar (X2), terhadap variabel dependen, yaitu Motivasi Belajar Mahasiswa (Y). Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841 ^a	.708	.686	1.713
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

(Sumber: Olahan data SPSS, 2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai R^2 sebesar 0,708 menunjukkan bahwa 70,8% variasi pada Motivasi Belajar Mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel Kepercayaan Diri (X1) dan Minat Belajar (X2). Sementara itu, nilai R sebesar 0,841 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dan variabel dependen.

Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,686 mengindikasikan bahwa model regresi ini cukup baik dalam menjelaskan pengaruh kedua variabel independen terhadap motivasi belajar, setelah mempertimbangkan jumlah variabel dalam model. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar variasi dalam motivasi belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh kepercayaan diri dan minat belajar, dengan sedikit pengaruh dari variabel lain di luar model ini.

Dapat disimpulkan bahwa variabel independen, yaitu Kepercayaan Diri dan Minat Belajar, memberikan kontribusi yang signifikan dan kuat terhadap peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa. Model ini memiliki kualitas yang baik untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut.

8) Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kepercayaan Diri dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Inggris Perkantoran. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh informasi mengenai pengaruh parsial maupun simultan dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah pembahasan lebih rinci mengenai hasil penelitian:

a. Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Motivasi Belajar

Hasil uji t menunjukkan bahwa Kepercayaan Diri (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Y), dengan nilai t-hitung sebesar 3,052 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 2,048, dan nilai signifikansi sebesar 0,005, lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi sebesar 0,461 menunjukkan bahwa peningkatan pada kepercayaan diri mahasiswa akan meningkatkan motivasi belajar mereka.

Kepercayaan diri memainkan peran penting dalam mendorong motivasi belajar. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri cenderung merasa yakin dengan kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas, memahami materi, dan mencapai tujuan akademik. Hal ini sejalan dengan teori motivasi yang menyatakan bahwa kepercayaan pada kemampuan diri merupakan faktor internal yang memengaruhi kesediaan individu untuk bertindak dan berusaha mencapai hasil yang diinginkan. Dengan memiliki kepercayaan diri yang tinggi, mahasiswa lebih terdorong untuk menghadapi tantangan akademik dengan optimisme, sehingga motivasi belajarnya meningkat.

b. Pengaruh Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa Minat Belajar (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Y), dengan nilai t -hitung sebesar 3,478, lebih besar dari t -tabel sebesar 2,048, dan nilai signifikansi sebesar 0,002, yang lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi sebesar 0,461 menunjukkan bahwa peningkatan pada minat belajar mahasiswa akan secara signifikan meningkatkan motivasi belajar mereka.

Minat belajar berperan sebagai pendorong utama dalam memotivasi mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu mata pelajaran cenderung menunjukkan antusiasme yang lebih besar dalam mempelajari materi, menyelesaikan tugas, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas. Minat belajar yang tinggi juga berfungsi sebagai penggerak internal yang membantu mahasiswa untuk tetap fokus dan termotivasi, meskipun menghadapi tantangan atau kesulitan. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa minat adalah salah satu faktor intrinsik yang penting untuk meningkatkan motivasi belajar dan pencapaian akademik.

c. Pengaruh Kepercayaan Diri dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar

Secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan Diri (X_1) dan Minat Belajar (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Y), dengan nilai F -hitung sebesar 32,694, lebih besar dari F -tabel sebesar 3,35, dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,708 menunjukkan bahwa 70,8% variasi dalam motivasi belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh kepercayaan diri dan minat belajar, sedangkan sisanya sebesar 29,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model ini.

Hasil ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan minat belajar memiliki peran yang saling melengkapi dalam mendorong motivasi belajar mahasiswa. Kepercayaan diri memberikan mahasiswa keyakinan untuk bertindak, sedangkan minat belajar memastikan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Kombinasi dari kedua faktor ini menciptakan dorongan yang kuat untuk mencapai tujuan akademik.

Secara teori, hasil penelitian ini mendukung konsep bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor intrinsik, seperti kepercayaan diri dan minat belajar, yang menciptakan kondisi psikologis yang mendukung upaya belajar. Dalam praktiknya, temuan ini mengindikasikan pentingnya institusi pendidikan untuk memberikan dukungan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan minat belajar mahasiswa, seperti melalui pemberian umpan balik positif, pelatihan pengembangan diri, dan strategi pengajaran yang menarik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, kepercayaan diri dan minat belajar terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Jakarta pada mata kuliah Bahasa Inggris Perkantoran. Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini valid dan reliabel, memastikan bahwa setiap indikator mampu mengukur variabel dengan baik. Hasil dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas juga mengindikasikan bahwa data memenuhi syarat asumsi regresi, sehingga model regresi dapat diinterpretasikan dengan akurat.

Secara individual, uji t menunjukkan bahwa baik kepercayaan diri (X1) maupun minat belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar (Y). Kepercayaan diri dengan nilai signifikansi 0,004 dan minat belajar dengan nilai signifikansi 0,001, keduanya berada di bawah batas signifikansi 0,05. Ini menegaskan bahwa tingkat kepercayaan diri yang tinggi serta minat belajar yang kuat mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Selanjutnya, hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 menegaskan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Hal ini didukung oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,72, yang menunjukkan bahwa 72% variasi pada motivasi belajar dapat dijelaskan oleh variabel kepercayaan diri dan minat belajar. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,698 semakin menegaskan kualitas model ini dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa baik kepercayaan diri maupun minat belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Temuan ini memberikan pandangan baru bagi Universitas Negeri Jakarta untuk mempertimbangkan program pengembangan yang mengintegrasikan kegiatan peningkatan kepercayaan diri dan minat belajar dalam proses pembelajaran. Dengan upaya yang terintegrasi, mahasiswa dapat lebih optimal dalam pencapaian akademik serta pengembangan soft skills yang diperlukan dalam dunia profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Rasto. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80-86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Citra, F. Y., Willis Firmansyah, Sobrul Laeli, & Safari, Y. (2023). PENGARUH PERCAYA DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS V SD NEGERI CITEUREUP 05. *AL - KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 1(3). <https://doi.org/10.30997/alkaff.v1i3.8714>
- Firdaus, C. C., Mauludyana, B. G., & Purwanti, K. N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang. *PENSA*, 2(1), 43-52.
- Fitra Herawati, Retno Purwani, & Ratnasari, F. . (2021). HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS PADA SISWA-SISWI DI MA AL-ISTIQOMAH KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2020. *Nusantara Hasana Journal*, 1(2), 46-55. <https://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/49>
- Indrawati, F., & Hartati, L. (2019). Analisis Kemampuan Awal Dan Kepercayaan Diri Terhadap

- Kemampuan Komunikasi Matematis. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9 (2), hlm. 51-62.
- Kompri. 2019. Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mahatma Agung, I. G. A., Skolastika, I. M. P., & Widiantera, D. S. M. (2022). Peningkatan motivasi belajar bahasa Inggris bagi siswa SMA dan SMK melalui program “Mengabdikan Padamu Negeri.” *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(4), 3064-3075. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i4.9378>
- Mayasari, I., Eryanto, A., & Wulandari, D. (2023). MOTIVASI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR: STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA PARALEL DI MASA PANDEMI COVID-19. *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 14(02).
- Munibi, A. Z. (2023). Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Tata Bahasa Terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Inggris. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 691-698.
- Nurfa, Karsadi, & Wa Ode Reni. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PPKn kelas VIII (Studi di SMPN 2 Sampolawa Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan). *SELAMI IPS*, 12(1), 507. https://journal.unnes.ac.id/journals/selami_ips/article/view/507
- Perdana, F. J. (2019). Pentingnya kepercayaan diri dan motivasi sosial dalam keaktifan mengikuti proses kegiatan belajar. *Eduksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 8(2).
- Putri, E. L., & Tusyanah. (2024). Pengaruh motivasi belajar dan kreativitas melalui kemandirian belajar sebagai variabel mediasi terhadap hasil belajar korespondensi mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2022 Universitas Negeri Semarang. *Business and Accounting Education Journal*, 5(2), 252–269. <https://doi.org/10.15294/baej.v5i2.11395>
- Putri, S. O., & Wijayanti, N. S. (2018). Faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-S1*, 7(2), 155-164.
- Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh kecerdasan emosional (EQ) dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 3 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 55-75.
- Sulistiyowati Sulistiyowati, S. S., & Indrawati Endang Sri, I. E. S. (2018). *HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA PEMAIN FUTSAL UNIVERSITAS DIPONEGORO* (Doctoral dissertation, UNDIP).
- Uno, H.B.(2010). Teori motivasi & pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan. *Jakarta: PT. Bumi Aksara*.
- Wulansari, Indah Nur. 2018. “Hubungan kepercayaan diri dengan motivasi belajar siswa kelas X SMA Kristen Satya Wacana Salatiga”. Tugas Akhir. Pembimbing I : Umu Tagela. Pembimbing II : Sapto Irawan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga